

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, artinya semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang, maka semakin besar perusahaan tidak dapat mengembalikan dana pinjaman sehingga kemungkinan besar pula resiko terjadinya *financial distress*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin besar sehingga kemungkinan semakin kecil terjadinya *financial distress*.
3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, hal ini memungkinkan perusahaan dapat terhindar dari terjadinya *financial distress*.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* artinya berapapun total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *financial distress*.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*, artinya semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional akan mendorong aktivitas monitoring terhadap manajemen agar lebih

professional dan optimal dalam menetapkan kebijakan sehingga dapat mengurangi terjadinya *financial distress*.

6. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, kepemilikan saham oleh manajemen yang tinggi mempunyai kemungkinan bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri yang akan mengakibatkan perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*.
7. *Leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun laporan keuangan selama 4 (empat) tahun sehingga hasil yang diberikan belum sepenuhnya menunjukkan *financial distress* yang terjadi.
2. Sampel dalam penelitian adalah jenis perusahaan Ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga belum dapat menggambarkan secara keseluruhan perusahaan.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya menjelaskan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *financial distress* sehingga masih banyak variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *financial distress*.

5.2.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya terkait financial distress, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dapat menggunakan periode tahun laporan keuangan yang lebih lama agar hasil lebih akurat.
2. Memperbanyak data sampel dari berbagai jenis perusahaan karena lebih banyak data yang diolah maka semakin dapat menggambarkan tujuan yang diinginkan dari penelitian.
3. Menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *financial distress* seperti kompensasi, independensi komite audit, kompetensi dewan komisaris independen, dan lainnya.